

ABSTRACT

Rizqy Putra Wijanarka. 2020. **PENTINGSARI VILLAGE TOURISM**

Japanese Department
Faculty of Humanities, Education, and Tourism
University of Technology Yogyakarta
rizqyputrawijanarka@gmail.com

Pentingsari Tourism Village is a tourist village located in Umbulharjo Village, Cangkringan District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region. This village holds a variety of potential cultural and natural heritage. Because of that, the author is interested in writing about what is the tourist attraction in the village of Pentingsari.

In this study, the authors used a qualitative descriptive research method with field observations, conducting interviews and documentation from literature studies by searching the internet.

From the results of field observations, it was found that the tourist village of Pentingsari has a uniqueness that does not exist elsewhere, namely unspoiled and beautiful nature, has business potential in agriculture such as herbal plants, and cultural potential such as batik and karawitan. From the results of interviews with Pentingsari tourism village administrators, there are major obstacles in managing this tour, namely the number of workers is not proportional to the increasing number of visitors, resulting in inconvenience in serving visitors. This is because the community has their respective activities so that they are not maximal in participating in community empowerment activities and awareness of participation in community empowerment is sometimes felt by the manager.

From internal factors, the solution taken by the management is by inviting the entire community to participate in all activities related to Tourism Village. Meanwhile, from external factors, they held trainings such as outbound training, culinary training, home industry training, guide training, English language training, and souvenir making training. Usually it is the government or a team that has experience in the tourism sector who hold the training.

Key words: heritage, Pentingsari, tourism

ABSTRAK

Rizqy Putra Wijanarka. 2020. **DESA WISATA PENTINGSARI**

Program Studi Bahasa Jepang
Fakultas Humaniora, Pendidikan, dan Pariwisata
Universitas Teknologi Yogyakarta
rizqyputrawijanarka@gmail.com

Desa Wisata Pentingsari adalah salah satu desa wisata yang berlokasi di Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini menyimpan beragam potensi peninggalan budaya maupun alam. Oleh karena hal itulah, penulis tertarik ingin menulis tentang apa yang menjadi daya tarik wisata di desa Pentingsari.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan observasi ke lapangan, melakukan wawancara dan dokumentasi dari studi pustaka dengan mencari di internet.

Dari hasil observasi di lapangan ditemukan bahwa desa wisata Pentingsari memiliki kekhasan yang tidak ada di *tempat* lain, yaitu alam yang masih alami dan asri, memiliki potensi usaha di bidang pertanian seperti tanaman herbal, dan potensi budaya seperti batik dan karawitan. Dari hasil wawancara dengan pengurus desa wisata Pentingsari ada kendala yang utama dalam mengelola wisata ini yaitu jumlah tenaga kerja tidak sebanding dengan jumlah pengunjung yang semakin meningkat, sehingga kerepotan dalam melayani pengunjung. Hal ini dikarenakan masyarakat mempunyai kesibukan masing-masing sehingga kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kesadaran terhadap partisipasi dalam pemberdayaan masyarakat terkadang dirasa masih kurang oleh pengelola.

Dari faktor internal, solusi yang dilakukan oleh pengurus adalah dengan cara mengajak seluruh masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam segala kegiatan yang menyangkut Desa Wisata. Sementara itu, dari faktor eksternal mengadakan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan outbond, pelatihan kuliner, pelatihan home industry, pelatihan pemandu, pelatihan Bahasa Inggris, dan pelatihan membuat souvenir. Biasanya yang mengadakan pelatihan itu adalah pihak pemerintah ataupun tim yang sudah berpengalaman dalam bidang pariwisata.

Kata Kunci: heritage, pariwisata, Pentingsari